

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan pendidikan di Negara Indonesia merupakan suatu sistem Pendidikan Nasional serta pendidikan yang mutlak yang diatur secara tersistem dan terencana. Pendidikan di Indonesia diharapkan untuk mampu memberikan kebebasan dari masyarakat dari berbagai masalah pendidikan yang mendasar seperti buta huruf, keterbelakangan, kebodohan, kelemahan, dan derajat sosial maupun derajat pendidikan. Pendidikan yang diharapkan mampu dan berusaha mengenalkan suatu huruf, angka, kata, kalimat, dan susunan suatu kalimat kedalam sebuah narasi atau kalimat pernyataan maupun pertanyaan sehingga diharapkan masyarakat tidak buta huruf.

Pendidikan juga menyampaikan dan memberitahukan informasi keilmuan agar menjadikan masyarakat mengetahui, memahami, mengerti dan memiliki wawasan yang luas. Selain itu pendidikan dituntut agar memberikan motivasi dan semangat untuk bergerak maju, dan bangkit dari keterbelakangan.

Pendidikan Nasional bertujuan dan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk kepribadian serta peradaban bangsa yang bermartabat dan terpadang dalam rangka mencerdaskan suatu kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar

menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu mampu berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, serta mandiri dan menjadikan warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan juga menjadi hak dasar bagi warga negara, selain itu pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk memajukan kesejahteraan bangsa Indonesia. Seluruh warga negara Indonesia berhak mendapatkan dan mengenyam pendidikan dan pengajaran secara layak baik dari kalangan ekonomi atas maupun ekonomi bawah. Selain itu pendidikan pada dasarnya memberikan bimbingan tentang bagaimana menjadi warga negara yang berkualitas dan berakhlak mulia dan diperlukan guna meningkatkan mutu kehidupan bangsa secara menyeluruh.

Oleh karena itu pemerintah berkewajiban memenuhi hak setiap warga negara dalam mendapatkan layanan pendidikan agar meningkatkan kualitas hidup bangsa seperti yang diamanatkan oleh UUD 1945, yang mewajibkan pemerintah bertanggung jawab dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan menciptakan kesejahteraan umum. Pemerintah juga wajib menyediakan layanan pendidikan berupa sarana dan pra sarana yang berkualitas dengan upaya seperti adanya jaminan hak yaitu Pasal 31 ayat (1) mengatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, ayat (2) bahwa setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.

Penegasan serupa tentang hak warga negara atas pendidikan juga tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Akan tetapi pada kenyataannya terkadang warga negara yang kurang beruntung tidak bisa mendapatkan hak atas pendidikannya. Hal ini karena kemampuan ekonomi yang lemah, selain itu juga karena kemampuan kognitif yang rendah. Sehingga untuk dapat mendapatkan dan mengenyam pendidikan pada jenjang pendidikan formal sangat sulit untuk didapatkan. Sedangkan pendidikan sangat dibutuhkan dan diperlukan oleh setiap warga negara, terutama untuk anak-anak usia dini agar mampu menjadi manusia dan warga negara yang lebih baik, berguna, dan penting untuk memajukan kesejahteraan bangsa Indonesia dan mencerdaskan bangsa.

Berdasarkan hasil observasi di Kelurahan Way Dadi Baru Kecamatan Sukarame, masyarakat yang kurang mampu dalam ekonominya pada umumnya selama ini hanya menyekolahkan anaknya ke sekolah yang terjangkau oleh kemampuan dan biasanya hanya memiliki kualitas dan fasilitas yang rendah. Disamping itu juga terkadang masyarakat banyak yang enggan menyekolahkan anaknya dan lebih memilih untuk mengajak anak mereka untuk bekerja dibandingkan melanjutkan pendidikan di sekolah.

Padahal pendidikan merupakan suatu upaya untuk mencerdaskan masyarakat khususnya bagi anak usia sekolah agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi wara negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Oleh sebab itu dibutuhkan solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan bijaksana. Sehingga anak-anak khususnya pada usia sekolah dapat mengenyam dan melanjutkan sekolahnya tanpa harus memikirkan biaya sekolah untuk mengenyam pendidikannya dengan baik, serta mendapatkan pelayanan, fasilitas, serta mutu pendidikan yang tinggi.

Oleh sebab itu pemerintah berupaya memberikan pelayanan yang baik akan pendidikan, salah satu upaya nyata pemerintah dalam memberikan pemerataan dan akses layanan pendidikan yang berkualitas kepada setiap warga negara yang ekonominya lemah yaitu dengan diberlakukannya Program Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Bina Lingkungan. Yang mana program jalur bina lingkungan bertujuan untuk memperluas akses pendidikan dan serta memberikan kesempatan kepada setiap warga negara khususnya untuk anak-anak usia sekolah yang termasuk berasal dari keluarga yang kurang mampu untuk mendapatkan suatu layanan pendidikan yang bermutu tinggi serta berkualitas pada satuan pendidikan.

Disamping itu program jalur bina lingkungan juga merupakan sebuah jalur penerimaan peserta didik baru pada sekolah Negeri tanpa tes dengan suatu sistem dan ketentuan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan dalam

Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung No. 01 Tahun 2012 yaitu tentang Penyelenggaraan Pendidikan.

Program jalur bina lingkungan ini diharapkan mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik dan keluarga kurang mampu yang memiliki semangat sekolah yang begitu tinggi untuk mengenyam dan melanjutkan pendidikannya. Serta dengan adanya dukungan dan motivasi dari setiap pihak keluarga atau orang tua yang tidak keberatan untuk menyekolahkan anaknya dan untuk melanjutkan sekolah yang lebih tinggi agar dapat merubah kehidupan keluarganya lebih baik meskipun berasal dari keluarga yang kurang mampu dan beruntung.

Mengingat pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan hak mendasar seluruh warga negara maka selayaknya pemerintah melihat keadaan diluar sana, dan berupaya mewujudkan Pendidikan Nasional secara merata dan menyeluruh disetiap penjuru daerah yang terpencil. Dengan demikian maka pendidikan menjadi tanggung jawab semua pihak dan kalangan, maka upaya pemerintah dalam hal pemerataan akses serta perwujudan pendidikan yang berkualitas untuk semua lapisan masyarakat wajib didukung oleh semua pihak yang ada.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dimasyarakat dengan judul persepsi masyarakat kelurahan way dadi baru kecamatan sukarame terhadap program penerimaan peserta didik baru jalur bina lingkungan, sehingga dapat diangkat sebagai masalah penelitian yaitu tentang “Persepsi Masyarakat Kelurahan Way Dadi Baru Kecamatan

Sukarame Terhadap Program Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Bina Lingkungan di SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diangkat masalah sebagai berikut:

1. Masyarakat dengan kemampuan ekonomi lemah sulit untuk mendapatkan akses pendidikan Negeri.
2. Kesadaran masyarakat dengan kemampuan ekonomi lemah akan pentingnya mendapatkan dan mengenyam pendidikan rendah.
3. Upaya Pemerintah Kota Bandar Lampung dalam memperluas pemerataan akses pendidikan bagi masyarakat dengan kemampuan ekonomi lemah.
4. Pemahaman masyarakat terhadap Program Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Bina Lingkungan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut penulis membatasi penelitian masalah pada penelitian ini adalah “Persepsi Masyarakat Kelurahan Way Dadi Baru Kecamatan Sukarame Terhadap Program Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Bina Lingkungan di SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta pembatasan masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut “Bagaimanakah Persepsi Masyarakat Kelurahan Way Dadi Baru Kecamatan Sukarame Terhadap Program Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Bina Lingkungan di SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015”.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan Persepsi Masyarakat Kelurahan Way Dadi Baru Kecamatan Sukarame Terhadap Program Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Bina Lingkungan di SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan konsep ilmu pendidikan kewarganegaraan yang mengkaji tentang persepsi masyarakat terhadap sistem penerimaan peserta didik baru jalur bina lingkungan di SMA Negeri 5 Bandar Lampung, serta peningkatan mutu pendidikan yang layak bagi seluruh warga negara Indonesia.

b. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat berguna dan dapat memberikan masukan kepada kalangan-kalangan dibawah ini sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah khususnya lembaga pendidikan sebagai dasar menetapkan dan melaksanakan kebijakan terkait dengan penerimaan peserta didik baru jalur bina lingkungan yang lebih baik.
2. Bagi masyarakat untuk memberikan pemahaman tentang sistem penerimaan peserta didik baru jalur bina lingkungan di SMA Negeri 5 Bandar Lampung.
3. Sebagai masukan bagi sekolah untuk dapat meningkatkan kualitasnya dalam sebagai wadah pendidikan dan proses belajar mengajar.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Ilmu

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup ilmu pendidikan, khususnya pendidikan kewarganegaraan (PKn) dengan wilayah kajian pendidikan pancasila dan kewarganegaran sebagai pendidikan moral pancasila dalam rangka pemenuhan HAK warga negara untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas.

2. Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah Persepsi Masyarakat Kelurahan Way Dadi Baru Kecamatan Sukarame Terhadap Program Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Bina Lingkungan di SMA Negeri 5 Bandar Lampung.

3. Ruang Lingkup Subjek

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Way Dadi Baru Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung.

4. Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah penelitian ini adalah Kelurahan Way Dadi Baru Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung.

5. Ruang Lingkup Waktu

Pelaksanaan penelitian ini adalah sejak dikeluarkannya surat izin penelitian pendahuluan oleh Dekan FKIP Unila sampai dengan selesai.